

ABSTRAK

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN
SURAT KEPUTUSAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA
NOMOR: KEP-100/MBU/2002**

**Studi Kasus di PG Madukismo
Bantul, Yogyakarta**

**Antonius Adhi Irawan
NIM: 062114148
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2013**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2011 mengenai sehat, kurang sehat, atau tidak sehat ditinjau dari aspek keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002. Setiap perusahaan mempunyai kriteria yang berbeda dalam menghitung kinerja keuangan perusahaan, tergantung dari pedoman yang digunakan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2012 sampai 20 Juli 2012. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2011 dalam keadaan sehat.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE BASED ON THE DECREE OF THE MINISTER OF STATE ENTERPRISE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. KEP/MBU/2002

A Case Study at PG Madukismo
Bantul, Yogyakarta

Antonius Adhi Irawan
NIM: 062114148
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2013

This study aims to assess the company's financial performance in 2011, whether it could be categorized as healthy, less healthy, or unhealthy based on The Decree of The Minister of State Enterprise No.KEP/MBU/2002. Every company may have a different criteria in determining its financial performance, based on the method employed.

This study is a case study, undertaken during 12 April until 20 July 2012. Data was collected using the methods of interview and documentation. The data analysis was undertaken by calculating financial ratios based on The Decree of Minister of State Enterprises No.KEP/MBU/2002.

The result of this study shows that the company's financial performance in 2011 could be categorized as healthy.